

ABSTRAK

Klaselia, Yola P. 2016. Majas di dalam novel *The Last Song* karya Nicholas Sparks. Tesis: Jakarta, Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini memfokuskan untuk membahas penggunaan majas yang terdapat di novel *The Last Song*. Banyak pengarang menggunakan majas sebagai alat untuk menyampaikan makna dari karyanya. Analisa dari penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki majas yang paling sering digunakan dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan teori stilistika dari H.G Widdowson dan teori majas dari Charles H. Vivian. Dari teori tersebut, penelitian ini memiliki delapan jenis majas, yaitu, metafora, simile, personifikasi, metonimia, sinekdok, hiperbola, litotes dan ironi. Berdasarkan analisa, ditemukan jika terdapat 104 majas yang terdapat dalam novel tersebut. Majas yang paling sering digunakan adalah simile dengan 39 frekuensi (37.5%) diikuti dengan 27 majas hiperbola (25.9%), 24 majas metafora (23%), 7 majas personifikasi (6.7%), 4 majas ironi (3.8%) dan 3 majas metonima (2.8%). Namun, majas sinekdok dan litotes tidak dapat ditemukan di dalam novel tersebut. Majas simile paling sering digunakan karena kemampuannya untuk menjelaskan ide penulis melalui kata-kata yang berhubungan untuk pembaca. Selain itu, simile mengekspresikan perbandingan yang tersurat sehingga dapat dengan mudah dipahami tanpa membuat keindahan dalam ekspresinya berkurang. Maka, penggunaan majas simile akan membantu penulis untuk menyampaikan makna dari novelnya dengan sukses.

Kata kunci: stilistika, majas, makna

ABSTRACT

Klaselia, Yola P. 2016. Figures of Speech in *The Last Song* Novel by Nicholas Sparks. Thesis: Jakarta, English Department, Faculty of Language and Arts. State University of Jakarta.

This study focuses on examining the use of the figures of speech that occur in *The Last Song* novel. Many authors use figures of speech as a tool to deliver the meaning of their work. The analysis of this study aims to explore the most frequently used figure of speech from the novel. This study used stylistics theory from H.G Widdowson and figures of speech theory from Charles H. Vivian. From those theories, this study has eight types of figure of speech, which are, metaphor, simile, personification, metonymy, synecdoche, hyperbole, litotes and irony. Based on the analysis, it is found that there are 104 figures of speech occur in the novel. The most frequently used figure of speech is simile with 39 frequencies (37.5%) following with 27 hyperbole (25.9%), 24 metaphors (23%), 7 personifications (6.7%), 4 ironies (3.8%) and 3 metonymies (2.8%). However, none of synecdoche and litotes/understatement can be found on the novel. The simile is mostly used because its ability to illuminate the author's idea through the words that are relatable to the readers. Besides, simile expresses an implicit comparison that can be easily understood without making the expression less beautiful. Hence, the use of simile will help the author to deliver the meaning of the novel successfully.

Keyword: stylistics, figures of speech, meaning